

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SLEMAN

Jessy Dwi Lestari¹, Sigid Sudaryanto², Mina Yumei Santi³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: jessydwilestarii@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan reproduksi, terutama karena keterbatasan pengetahuan yang memadai. Secara global, diperkirakan 21 juta remaja perempuan usia 15–19 tahun di negara berkembang mengalami kehamilan setiap tahun, dan sekitar 12 juta di antaranya melahirkan (WHO, 2024). Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (2023) menunjukkan bahwa 40% kehamilan remaja bersifat tidak diinginkan, dengan 64,4% perempuan usia 10–19 tahun pernah hamil dan 12,8% sedang hamil. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), tahun 2023 tercatat 302 kasus persalinan remaja, dengan Kabupaten Sleman sebagai wilayah tertinggi (29,13%). Pengetahuan yang terbatas dalam kesehatan reproduksi remaja mengakibatkan perilaku seksual yang berisiko.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja pada siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Sleman.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 125 siswi kelas XI yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah divalidasi. Analisis data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja ($p = 0.003$). Selain itu, ditemukan juga hubungan antara peran keluarga ($p = 0.002$), pengaruh teman sebaya (0.009), dan keterpaparan media massa ($p = 0.002$) dengan perilaku seksual remaja.

Kesimpulan: Adanya hubungan signifikan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Sleman. Pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi berperan penting dalam mencegah perilaku seksual berisiko.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Perilaku Seksual, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE HEALTH WITH ADOLESCENT SEXUAL BEHAVIOR IN CLASS XI FEMALE STUDENTS IN HIGH SCHOOL 1 SLEMAN

Jessy Dwi Lestari¹, Sigid Sudaryanto², Mina Yumei Santi³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: jessydwilestarii@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescents are particularly vulnerable to various reproductive health issues, mainly due to a lack of adequate knowledge. Globally, an estimated 21 million adolescent girls aged 15-19 in developing countries experience pregnancy each year, with about 12 million of them giving birth (WHO, 2024). In Indonesia, the Indonesian Health Survey (2023) indicates that 40% of adolescent pregnancies are unintended. Additionally, 64.4% of women aged 10-19 have been pregnant, and 12.8% are currently pregnant. In Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), 302 cases of adolescent childbirth were recorded in 2023, with Sleman District having the highest rate at 29.13%. Limited knowledge about reproductive health contributes to risky sexual behavior among adolescents.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge regarding reproductive health and the sexual behavior of grade XI female students at SMA Negeri 1 Sleman.

Methods: This research use observational analytic method with cross sectional design. A total of 125 students were selected using proportional random sampling. Data were collected using a validated questionnaire and data analyzed using Chi-Square test.

Results: The results, there is a significant correlation between level of reproductive health knowledge and adolescent sexual behavior ($p = 0.003$). In addition, there is a significant relationship between family role ($p = 0.002$), peer influence($p = 0.009$), and mass media exposure ($p = 0.002$) with adolescent sexual behavior.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge reproductive health and adolescent sexual behavior at SMA Negeri 1 Sleman. Understanding reproductive health is crucial for preventing risky sexual behavior.

Keywords: Knowledge, Reproductive Health, Sexual Behavior, Adolescents